

**DAMPAK WISATA PANTAI ALAIK SEKTARE TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA LANTIK KECAMATAN  
TEUPAH BARAT KABUPATEN SIMEULUE**

**SKRIPSI**

**Diajukan oleh:**

**UFIL HALIDIYAH  
NIM . 180404086  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**



**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2024 M/1446 H**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah  
Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam**

Oleh

**UFIL HALIDIYAH**  
**NIM . 180404086**

Disetujui Oleh :

**Pembimbing I**



**Sakdiah, M.Ag**  
**NIP.197307132008012007**

**Pembimbing II**



**Rusnawati, M.Si**  
**NIP.19770309 2009122003**

**DAMPAK WISATA PANTAI ALAIK SEKTARE TERHADAP  
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA LANTIK KECAMATAN  
TEUPAH BARAT KABUPATEN SIMEULUE**

**SKRIPSI**

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqayah Skripsi  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Dan dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai Tugas Akhir  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah  
Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam**

**Diajukan Oleh :  
UFIL HALIDIYAH  
NIM : 180404086**

**Pada Hari/Tanggal :  
Rabu, 26 Juni 2024 M  
20 Zulhijjah 1445 H**

**Darussalam - Banda Aceh,  
Panitia Sidang Munaqasyah :**

**Ketua,**

**Dr. Sakdiah, M.Ag  
NIP. 197307132008012007**

**Sekretaris,**

**Rusnawati, S.Pd., M.Si.  
NIP : 197703092009122003**

**Anggota I,**

**T. Mudani, S.Ag, M.InteiDev.  
NIP. 197505192014111001**

**Anggota II,**

**Marini Kristina Situmeang, M.Sos., M.A.  
NIP. 199111272020122017**



**Taugetahui,  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

**Prof. Dr. Rusnawati Hatta, M.Pd  
NIP. 196412201984122001**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan Ini Saya:

Nama: : Ufil Halidiyah  
NIM : 180404086  
Jenjang : S 1  
Jurusan/Program Studi : Pengembangan Masyarakat Islam

Menyatakan Bahwa Dalam Skripsi Ini Tidak Terdapat Karya Yang Pernah Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Kesarjanaan Di Suatu Perguruan Tinggi Dan Sepanjang Pengetahuan Saya Juga Tidak Terdapat Karya Atau Pendapat Yang Pernah Di Tulis Atau Di Terbitkan Oleh Orang Lain, Kecuali Yang Secara Tertulis Dirujuk Dalam Naskah Ini Dan Di Sebutkan Dalam Daftar Pustaka Jikan Di Kemudian Hari Ada Tuntutan Dari Pihak Lain Atas Karya Saya Dan Ternyata Memang Ditemukan Bukti Bahwa Saya Telah Melanggar Pernyataan Ini, Maka Saya Siap Menerima Sanksi Berdasarkan Aturan Yang Berlaku Di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 20 juni 2024

Yang Menyatakan



Ufil Halidiyah

AR - RANIRY

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Ta'ala, yang telah memberikan taufik, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan. Salawat simultan dengan salam penulis hanturkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan para sahabat yang telah berjuang demi tegaknya ajaran Islam dipermukaan bumi ini.

Dalam penulisan skripsi yang sederhana ini, penulis sangat berhutang budi kepada semua pihak yang telah turut memberikan bantuan, baik moril maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan ini. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Dr. Rasyidah, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan nasehat dan arahan selama ini.
3. Sakdiah, M.Ag selaku pembimbing satu yang selalu memberi pengarahan sampai akhir episode penyusunan skripsi ini yang tentunya ditaburi teorisasi yang holistik.



4. Rusnawati, M.Si selaku pembimbing kedua yang selalu memberi pengarahan sampai akhir episode penyusunan skripsi ini yang tentunya ditaburi teorisasi yang holistik.
5. Kepada seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi, para dosen yang telah mendidik dan membekali penulis dengan peralatan pengetahuan selama ini, kemudian juga kepada seluruh karyawan.
6. Ayahanda almarhum Hamzah dan Ibunda Rosdiah yang selalu memberikan didikan, kasih sayang dan pengorbanan yang tidak dapat saya balas sampai kapanpun. Dan juga kepada Bang Endra, S.Sos.I, yang selalu memberi dukungan baik moril maupun materil dalam menggapai sarjana ini. dan juga kepada saudara-saudara penulis, Bang Hendri, S.Pd, Bang Budi Indro, S.P, dan juga Bang Unyil yang selalu memberi dukungan dan semangat kepada saya. Serta tidak lupa juga saya sampaikan kepada kerabat dekat saya yaitu Bang Afwan Daya, S.Sos., M.H., CPCLE yang selalu memberikan wejangan motivasi yang memantik akal sehat dan hati saya. Sehingga kejenuhan saya terkikis oleh rasa semangat yang bergelora setiap waktu.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis dan semua teman-teman junioritas dan para alumni senioritas Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI).

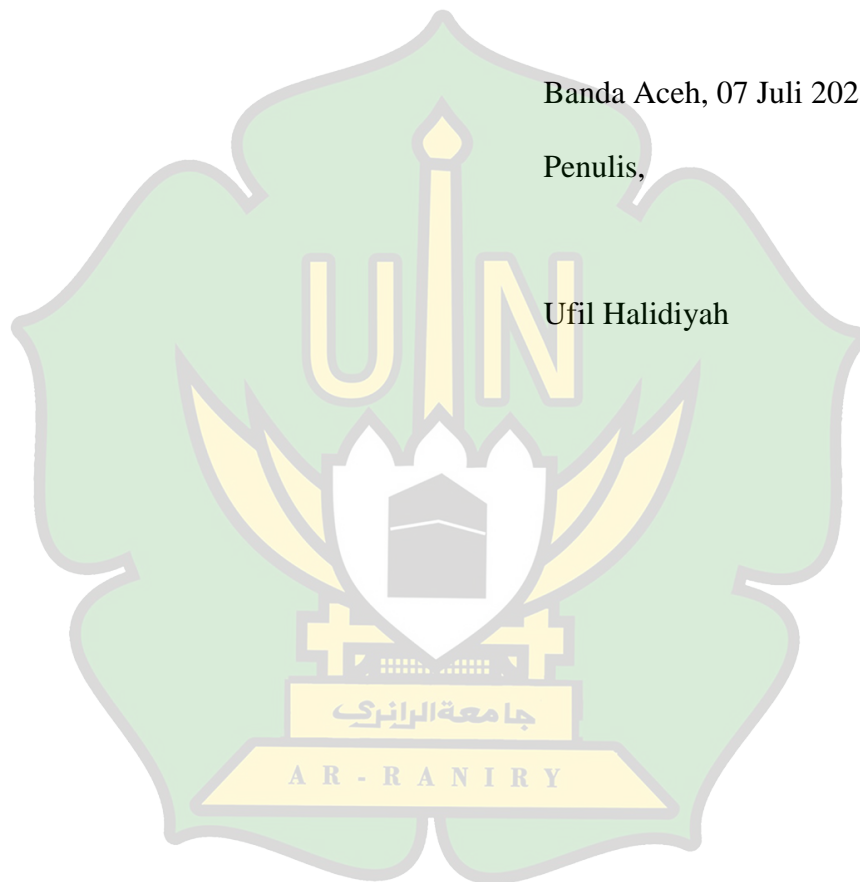
Kendati banyak pihak yang memberi bantuan, saran yang bersifat konstruktif, bukan berarti skripsi ini telah mencapai skala paripurna. Penulis menyadari betul bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kita kesempurnaan. Sebab keterbatasan ilmu dan literatur yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat

konstruktif dari pembaca demi kesempurnaan penulisan ini. Akhirnya, hanya kepada Allah Swt, jualah penulis berserah diri, semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis secara spesifikasi dan semua pihak pada secara universalitas. Kiranya Allah Ta'ala selalu menaungi kita di Padang Mahsyar.

Banda Aceh, 07 Juli 2023

Penulis,

Ufil Halidiyah



## DAFTAR ISI

Halaman

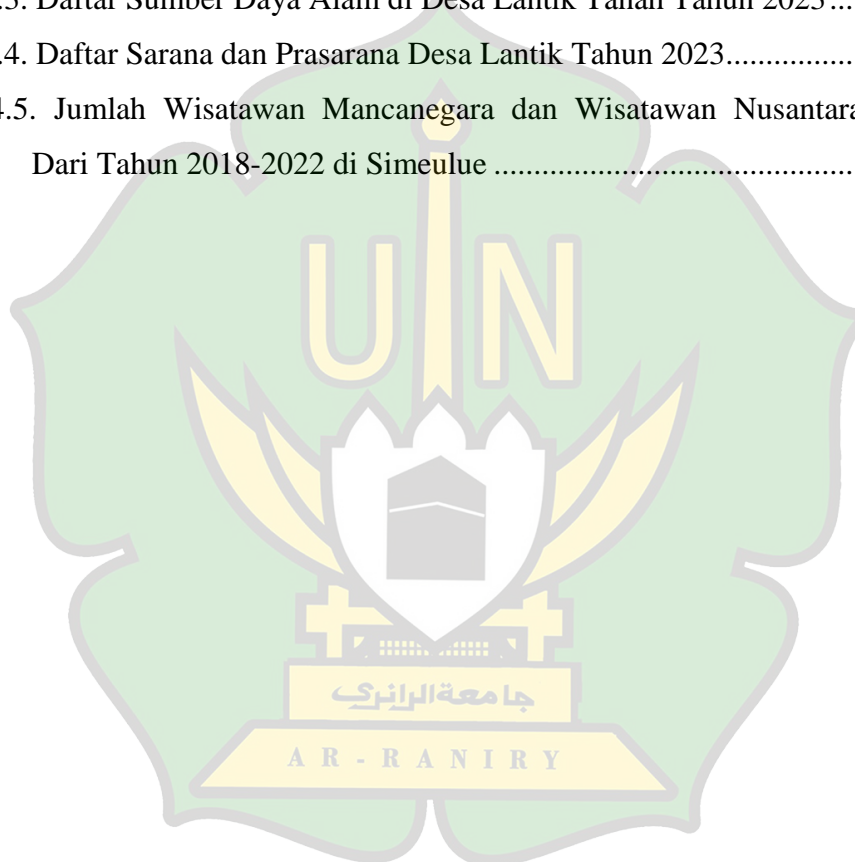
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Sitematika Penulisan.....	8
<b>BAB II: KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Wisata.....	10
1. Pengertian Pariwisata .....	10
2. Jenis-jenis Pariwisata .....	10
3. Objek dan Daya Tarik Wisata.....	14
4. Dasar Hukum Pariwisata.....	16
5. Asas Pariwisata .....	17
6. Fungsi Pariwisata .....	18
7. Tujuan Pariwisata.....	18
8. Macam-macam Wisata.....	18
9. Indikator Parawisata.....	19
10. Strategi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata	20
11. Karakteristik Produk Pariwisata.....	23
B. Dampak .....	25
1. Pengertian Dampak .....	25
2. Dampak Pariwisata Bagi Ekonomi .....	26
C. Pendapatan Masyarakat.....	28
1. Pengertian Pendapatan Masyarakat .....	28
2. Macam-macam Pendapatan .....	28
3. Indikator Pendapatan.....	29
4. Kriteria Pendapatan.....	30
5. Pendapatan dalam Pandangan Islam.....	30
6. Hubungan Dampak Wisata Terhadap Pendapatan	
Masyarakat.....	31



<b>BAB III: METODE PENELITIAN.....</b>	<b>33</b>
A. Metode Penelitian.....	33
1. Desai Penelitian.....	33
2. Lokasi Penelitian.....	34
3. Subjek Penelitian.....	35
B. Sumber Data.....	36
1. Sumber Data Penelitian.....	36
2. Sumber Data Skunder .....	36
C. Teknik Pengumpulan Data.....	37
D. Teknik Analisis Data.....	38
E. Reduksi Data .....	39
F. Pengumpulan Data .....	40
G. Penyajian Data .....	40
H. Penarikan Kesimpulan .....	41
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	42
1. Profil Kecamatan Teupah Barat .....	42
2. Profil Desa Lantik .....	43
B. Dampak Wisata Pantai Alaek Sektare Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Lantik.....	48
C. Strategi Pengembangan Wisata Pantai Alaek Sektare di Desa Lantik .....	58
D. Kendala dan Hambatan dalam Mengembangkan Wisata Pantai Alaek Sektare di Desa Lantik.....	68
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>75</b>
A. Kesimpulan .....	75
B. Saran.....	76
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun .....	5
Tabel 4.1. Keadaan Penduduk Desa Lantik Tahun 2023 .....	45
Tabel 4.2. Jumlah Kepala Keluarga di Desa Lantik Tahun 2023 .....	45
Tabel 4.3. Daftar Sumber Daya Alam di Desa Lantik Tanah Tahun 2023....	46
Tabel 4.4. Daftar Sarana dan Prasarana Desa Lantik Tahun 2023.....	48
Tabel 4.5. Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara Dari Tahun 2018-2022 di Simeulue .....	57



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Lokasi Kecamatan Teupah Barat .....	43
Gambar 4.2. Lokasi Desa Lantik.....	44



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1 Surat Penelitian.....	79
Lampiran 2 Daftar Wawancara .....	80
Lampiran 3 Dokumentasi Penelitian.....	83



## ABSTRAK

Pariwisata adalah salah satu jenis industri baru yang mampu memper cepat pertumbuhan ekonomi dan adanya ketersediaan lapangan kerja, adanya peningkatan penghasilan yang dirasakan masyarakat, dan standar hidup sektor-sektor produktif lainnya. Melalui wisata pantai merupakan salah satu cara mengatasi kemiskinan yang ada pada masyarakat di Desa Lantik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi, dampak dan kendala hambatan pengembangan wisata pantai Alaek Sektare terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lantik Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Temuan dalam penelitian ini adalah keberadaan wisata pantai Alaek Sektare berdampak terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lantik dengan adanya wisata Pantai Alaek Sektare dapat menambah pendapatan bagi para pedagang, yang awalnya pendapatannya hanya untuk kebutuhan sehari-hari, maka ketika para pedagang berjualan di kawasan wisata Pantai Alaek Sektare. Selain itu, dengan adanya adanya keberadaan wisata Pantai Alaek Sektare berdampak terhadap pendapatan masyarakat pada umumnya, mengurangi jumlah pengangguran dan menambah pendapatan Desa. Strategi pengembangan wisata Pantai Alaek Sektare di Desa Lantik dengan menentukan lokasi yang strategis. Dimana lokasi yang strategis merupakan penunjang dalam pemasaran suatu produk, dengan memilih tempat yang strategis maka konsumen akan mudah membeli produk yang dipasarkan oleh produsen baik itu berupa jasa ataupun barang yang di pasarkan. Selain itu dengan membangun sarana olahraga, membangun sarana dan prasarana, melakukan promosi dan menjaga kebersihan kawasan Pantai Alaek Sektare. Kendala dan hambatan dalam mengembangkan wisata Pantai Alaek Sektare di Desa Lantik adalah jalan yang mengalami kerusakan. Dimana Jalan menuju wisata Pantai Alaek Sektare mengalami kerusakan yang tidak kunjung diperbaiki sehingga berdampak pada aktivitas pengembangan wisata yang mengalami keterlambatan, adanya lubang-lubang di jalan membuat pengendara merasa tidak nyaman serta transportasi harus memperlambat kendaraannya, hal ini membutuhkan waktu lebih lama menuju lokasi wisata Pantai Alaek Sektare. Selain itu, sumber daya alam yang tidak memadai dan cuaca buruk menjadi kendala dan hambatan dalam mengembangkan wisata Pantai Alaek Sektare di Desa Lantik.

**Kata Kunci:** Dampak, Wisata Pantai, Pendapatan Masyarakat.

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia negara kepulauan terbesar di dunia yang mempunyai kekayaan alam yang surplus yang diamanahkan bagi manusia. Dengan kekayaan itu menjadi aset penting dalam mengkontruksi suatu bangsa. Dari sudut lain, Indonesia juga diketahui dengan panggilan negara majemuk yang kaya akan keberagaman suku, budaya, agama bahkan dalam ranah sejarah. Potensial tersebut menjadi sesuatu yang fundamentalistik bangsa Indonesia untuk mengamankan jarak dari sisi kemiskinan, sehingga hijrah ke negara yang maju dan bukan sekedar imajinasi.

Ironisnya, eksistensi alam belum mampu mendobrak negeri ini dari aspek kemiskinan. Dalam penelitian Badan Pusat Statistik (BPS) menginformasikan bahwasanya jenjang pengangguran terbuka yang terdeteksi Indonesia pada Februari 2019 mencapai 5,01% atau 6,82 juta orang, akan tetapi tingkat kemiskinan persentase penduduk miskin dari seluruh penduduk di Provinsi Aceh pada Maret 2019 sebesar 15,32% atau 819,44 ribu orang. Melalui data tersebut dapat diambil konklusi, di Aceh berada pada rangking ke 5 kemiskinan nasional dari 34 provinsi yang terdapat di Indonesia.

Melimpahnya hasil alam dan keberagaman bangsa Indonesia memberikan deskripsi banyak potensial sekaligus peluang berharga untuk mengkontruksi kepariwisataan Indonesia, supaya lebih dikenali di kanca luar negeri dan mempunyai ciri berdasarkan keanekaragaman lokalisasi. Karena itu, pemerintah mempunyai regulasi yang begitu signifikansi dalam membongkar potensi dan



meramu kebijakan terhadap pengembangan kepariwisataan, agar masyarakat memahami untuk menggali potensi dan bergerak mengkonstruksi desa ataupun kota sendiri.

Konsistensi dan peduli disetiap peran pemerintah untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat di bidang pariwisata tertuang dalam UU No.10 Tahun 2009 pengganti UU No. 9 Tahun 1990 tentang kepariwisataan yang menyebutkan bahwa dampak yang diakibatkan dari pengembangan kepariwisataan berupa peningkatan kesejahteraan masyarakat, pengurangan angka kemiskinan dan pengangguran, serta pelestarian lingkungan.<sup>1</sup>

Di tahun 2007, pemerintah Indonesia giat menyerukan *visit Indonesia* sebagai upaya mempromosikan destinasi pariwisata Indonesia kepada wisatawan mancanegara dan bahkan ranah lokal. Pada tahun kunjungan itu mampu memberikan magnetik wisatawan untuk berwisata di Indonesia. Namun dengan adanya regulasi tentang kepariwisataan tersebut, pengembangan sektor pariwisata di Indonesia mulai bermunculan. Salah satunya adalah Provinsi Aceh yang merupakan daerah destinasi wisata yang memiliki potensi pariwisata yang luar biasa yang memiliki nilai estetika, sehingga dunia mengenalnya. Pada Provinsi Aceh memiliki 23 Kabupaten dan Kota, antara lain Kabupaten Simeulue, Aceh Singkil, Aceh Selatan, Aceh Tenggara, Aceh Timur, Aceh Tengah, Aceh Barat, Aceh Besar, Pidie, Kabupaten Bireun, Kabupaten Aceh Utara, Kabupaten Aceh Barat Daya, Kabupaten Gayo Lues, Aceh Tamiang, Nagan Raya, Aceh Jaya,

---

<sup>1</sup>Gerai Info, *Mendulang Devisa Melalui Pariwisata*, (Jakarta: Departemen Komunikasi Bank Indonesia, 2018), hlm. 3-4.

Bener Meriah, Pidie Jaya, Kota Banda Aceh, Kota Sabang, Kota Langsa, Kota Lhokseumawe dan juga Kota Subulussalam.

Kabupaten dan kota tersebut bertanding menggali potensi lokal untuk mewujudkan pariwisata yang berbasis budaya, alam serta ekonomi. Hal ini juga didukung kekayaan alam dan kearifan lokal, serta Provinsi Aceh mampu menunjukkan eksistensi dan prestasi nasional disektor pembangunan pariwisata. Salah satu kabupaten di Provinsi Aceh yang sedang mengembangkan potensi pariwisata adalah Kabupaten Simeulue. Dengan seiring perkembangannya pembangunan, Kabupaten Simeulue ternyata mempunyai potensi besar bagi pengembangan kegiatan pariwisata dan pangan. Dari potensi hasil laut dan wisata yang sangat besar tersebut serta dapat untuk dikembangkan. Dengan adanya magnetik atau daya tarik wisatanya merupakan korelasi yang harmonisasi antara kekayaan alam, tradisionalitas serta tatanan kehidupan masyarakat.

Daerah Kabupaten Simeulue adalah satu diantaranya pulau tempat destinasi wisata yang berada di Provinsi Aceh yang memiliki luas 02 02'03''-03 02'04'' Lintang Utara dan 95 22'15''-96 42'45'' Bujur Timur yang membentang dari Barat sampai ke Timur yang sebagian besar wilayahnya di kelilingi oleh Samudra Hindia. Di Pulau Simeulue memiliki panjang sekitar 100,2 KM dan memiliki lebar antara 0-28 KM. Luas dataran Kabupaten Simeulue 212.512 ha dengan rincian luas pulau Simeulue 198.021 ha dan memiliki 42 pulau, dua sekitarnya seluas 14.491 ha, luas wilayah perairan 9.851.796 KM dengan garis

pantai sepanjang 502.732,22 KM, dan jumlah penduduk sekitar 93.720 jiwa pada tahun 2019.<sup>2</sup>

Pulau Simeulue adalah suatu pulau yang posisinya berada di tengah Semudra Indonesia sehingga memiliki potensi wisata bahari yang mengagumkan. Simeulue adalah sebuah contoh yang komplit bagi pengembangan wisata bahari serta didukung dengan wisata budaya masyarakat Simeulue yang memiliki budaya hasil dari alkulturasi masyarakat Minang, Batak, Aceh, dan Jawa. Penduduk asli Simeulue memiliki ciri khas tersendiri yaitu memiliki kulit putih serta mata sipit keberagaman yang dimiliki oleh masyarakat Simeulue memberikan ciri khas terhadap budaya Simeulue yang dapat dijadikan sebagai potensi wisata. Banyaknya pantai yang terdapat di Simeulue sehingga menjadikan wisata pantai sebagai produk unggulan bagi daerah Kepulauan Simeulue.<sup>3</sup>

Di Simeulue objek wisata bahari memberikan peluang besar untuk kesejahteraan masyarakat yang berdomisili di Simeulue. Mulai dari *surfing*, *snorkeling*, *diving*, *sailing*, dan lainnya. Pada tahun 2016-2019 wisata yang berada di Simeulue mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Adapun jumlah kunjungan wisatawan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

---

<sup>2</sup>Evi Monita, “*Kesadaran Identitas Kesukuan Dalam Masyarakat Simeulue Timur*” Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Program Strata I Sosiologi Agama Banda Aceh, 2018.

<sup>3</sup>*Ibid*

**Tabel 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Pertahun**

Tahun	Lokal/Nusantara	Mancanegara
2016	53.429	597
2017	48.068	754
2018	51.034	1.056
2019	47.843	1.499

Sumber: *Kadisbudpar*

Berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, pengembangan pariwisata berbasis komoditas memerlukan pendekatan partisipasi seperti pelayanan dalam masyarakat, kerjasama dalam mengatasi permasalahan yang terjadi, promosi wisata, dan lainnya. Selain itu penting adanya koordinasi jaringan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat lokal sehingga terjaminnya kualitas pariwisata lokal. Wisata Pantai Alaik Sektare, yang berada di Desa Lantik, Kecamatan Teupah Barat, Kabupaten Simeulue adalah satu diantaranya bentuk pengembangan dan pengolahan kegiatan pariwisata berbasis komoditas. Desa ini berdekatan dengan Ibukota Kabupaten Simeulue yaitu Sinabang, sehingga membuat kawasan Pantai Alaik Sektare sangat strategis.

Desa Lantik adalah salah satu dari kawasan wisata yang masih bertahan dan terus dikembangkan. Sebagai desa wisata, Desa Lantik selalu melakukan pengembangan dengan tujuan untuk mempertahankan pantai asli mereka sekaligus untuk meningkatkan pendapatan ekonomi mereka. Pengembangan-pengembangan yang dilakukan di Desa Lantik ini seperti dengan membuat aturan desa dan pembangunan renovasi. Di samping itu masyarakat mulai berlomba

dalam mengembangkan perekonomian mereka dengan membangun fasilitas-fasilitas penunjang yang lain seperti membangun rumah makan, atribut dan sebagainya, terlebih lagi dengan posisi Desa Lantik yang terletak di pinggir jalan raya selaras dengan daerah ibukota kabupaten yang membuat akses ke wisata Pantai Alaik Sektare sangat mudah untuk dicapai. Untuk masuk ke pantai tersebut di pungut biaya parkir sebagai pemasukkan desa. Dari sekelumit elaborasi latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Dampak Wisata Pantai Alaik Sektare Terhadap Pendapatan Masyarakat di Desa Lantik Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue”**. Peneliti ingin mengetahui bagaimana dampak atau *impact* yang ditimbul oleh wisata Pantai Alaik Sektare dan apa saja kendala yang dihadapi dalam mengembangkan wisata Pantai Alaik Sektare.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah sebagaimana yang dikemukakan di awal, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana strategi pengembangan wisata Pantai Alaik Sektare di Desa Lantik Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue?
2. Bagaimana dampak wisata Pantai Alaik Sektare terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lantik Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue?
3. Apa saja kendala dan hambatan dalam mengembangkan wisata Pantai Alaik Sektare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Selaras dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dalam penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui strategi pengembangan wisata Pantai Alaik Sektare di Desa Lantik Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue.
2. Untuk mengetahui dampak wisata Pantai Alaik Sektare terhadap pendapatan masyarakat di Desa Lantik Kecamatan Teupah Barat Kabupaten Simeulue.
3. Untuk mengetahui kendala dan hambatan dalam mengembangkan wisata Pantai Alaik Sektare.

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi peneliti maupun pihak lain yang memiliki ketertarikan terhadap bidang pariwisata yang berlokasi di pantai, khususnya mengenai dampak wisata pantai terhadap pendapatan masyarakat.

#### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang ingin diteliti serta sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan pemahaman kepada pihak yang terkait seperti mengelola dengan baik wisata



pantai serta dapat memberikan informasi mengenai dampak wisata pantai terhadap pendapatan masyarakat lokal.

### **3. Manfaat Kebijakan**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan baik bagi pengelola wisata serta pemerintah setempat agar dapat memperhatikan kesejahteraan masyarakat lokal sekitaran objek wisata Pantai Alaik Sektare.

### **E. Sistematika Penulisan**

Untuk memudahkan pemahaman, penjelasan dan penelaahan pembahasan pokok permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti maka, skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

Pada Bab I Pembahasan, yang berisi tentang gambaran umum tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

Di Bab II Landasan Teori, membahas tentang landasan teori yang membahas tentang penelitian yang ingin diteliti serta masalah yang terkait dengan penelitian.

Bab III Metode Penelitian, membahas tentang jenis penelitian yang digunakan, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan tehnik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, ini membahas tentang hasil penelitian, yang meliputi deskripsi/identitas informan, hasil penelitian yang telah diteliti dan pembahasan.

Bab V Penutup, dimana berisikan kesimpulan dan saran-saran dari analisis data yang terdapat pada bab sebelumnya yang dapat dijadikan sebagai suatu masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang ada berkorelasinya.

